

BAB IV

PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting Penelitian

1. Profil Komik Kange

Berdasarkan dokumentasi yang di dapatkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Nama Kantor: Kantor Redaksi Pers Mahrusy
- b. Visi dan Misi Redaksi Pers Mahrusy
 - 1) Visi: Terwujudnya pers yang religius, profesional, kredibel(mumpuni), yang menjunjung nilai-nilai pesantren, Islam Ahlussunnah wal Jama`ah An-nahdliyyah, Islam rahmatan lil `alamin dan spririt nasionalisme
 - 2) Misi:
 - Mewududkan pers yang bernafaskan nasionalisme religius
 - Meningkatkan profesionalisme jurnalis pesantren
 - Terlihat aktif dalam memberikan informasi yang mencerahkan dan mencerdaskan bangsa
 - Memperkenalkan dan mensyiarkan ajaran-ajaran pesantren ala Islam Ahlus Sunnah wal Jama`ah An-Nahdliyyah
 - Turut aktif dalam menangkal konten-konten yang memecah belah umat dan bangsa

2. Sejarah Berdirinya Komik kange

Sejak kecil, sebagian dari kita mungkin senang membaca bukukomik, gambar-gambar yang tidak bergerak menjadi sebuah cerita. Pesan dalam komik begitu mudah dicerna bagi semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Karena pada dasarnya komik berbentuk visual. Komik sendiri merupakan salah satu bentuk seni. Komik biasanya diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam Koran, dimuat dalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri. Seiring perkembangan teknologi, komik kini hadir dalam bentuk digital.

Pelaku dakwah kreatif masa kini pun mulai menggunakan komik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan dalam Islam, seperti yang dilakukan Komik Kange. Komik kange berdiri sejak 16 April 2019 diawali dengan seorang santri yang bernama G. Line, santri yang pandai dalam menggambar, santri atau karikaturis itu adalah salah satu anggota dari Redaksi Pers Mahrusy. Dalam setiap penerbitan majalah cetak pasti terdapat komik si santri tersebut, pembuatannya dilakukan dengan cara manual yaitu scan. Karena si santri tersebut memiliki himmah (semangat) yang tinggi dalam menggambar, akhirnya si santri tersebut mengembangkan skillnya (keahlian) dengan membuat komik menjadi visual.

Landasan berdirinya komik kange tersebut yaitu ingin memadukan kejournalistikan tidak hanya melalui tulisan saja tetapi ingin mengembangkan kejournalistikan melalui dunia visual, sehingga komik

kange ini masuk kedalam devisi media kreatif dan *upload*-nya pun masih alakadarnya. Nama dari komik kange ini muncul tanpa kesengajaan dari teman-teman rekan Redaksi Pers Mhrusy ketia sedang *nyangkurk* (kumpul bareng) sambil dikusi kecil-kecil an, dari salah satu teman kami ada yang melontarkan nama ‘kang komik’ untuk nama media komik kita. Dari pencetusan nama tersebut di respon sangat baik, kemudian nama tersebut di setorkan kepada ketua umum Redaksi Pers Mhrusy yaitu Ahmad Dzohron Nahdhowi. Setelah ketua umum Redaksi bermusyawarah dengan rekan-rekan nya bergantilah nama kang komik menjadi komik kange, dan menjadi sebuah akun di *Instagram* Komik Kange. Komik Kange memiliki karakter tokoh yang khas yaitu Kang El dan Mbak Usy, kedua tokoh inilah yang mewarnai keseharian para santri yang melihatnya menjadi tokoh utama.

3. Struktur Kepengurusan Redaksi Pers Mahrusy.

Dewan Penyantun

Pelindung	: Dr. KH. Reza Ahmad Zahid, Lc. MA. : KH. Melvin Zainal Asyiqien, S. H.I, M.Pd.I.
Penanggung Jawab	: Agus. H. Nabil Ali Ustman, S. Pd. I. : Agus. H. Izzul Maula Dhiyaullah : KH. Abdur Ro`uf Maimoen : Al Habib Muhammad Al Habsyi
Penasehat	: Imam Wsholi, S. Pd. I. : Miftahul Huda, S. Pd. I. : Saiful Ashad, S. Pd. I.

: Mukhlis Tanzil
 : Nur Hijja Fiddari
 : Luluk Nabila Isma
 : Chirun Ni`mah
 : Sabanta Azma Billy
 : Luluk Mahmudiana
 : Balitbang Al-mahrusiyah

Dewan Harian

Pimpinan Umum : Ahmad Nahrowi
 Wakil Pimpinan : Laeli Zakiyah
 Sekretaris : M. Subkhan
 Bendahara : M. Syamsul Anwar
 Nabila Nurul Hayati

Divisi-divisi

Divisi Media Cetak : Taufiqiyatul Iftitah (Coord)
 : Annisa Miftahuurohmah
 : Arum Hidayah
 : Muflihah
 : M. Mualim Zarkasyi
 : M. Ainul Atho
 : Dinda Iwan Nursekha
 : Ahdaturun Nasibah
 : Shofa Nailah
 : Zannuba Arifah Chafsoh
 : Mufrodatul Hidayah

Devisi Kreatif : Ardan By Chully (Coord)

: Tri Jaya Nur Saputra

: M. Aunur Rofiq

: Showil Widad Ali

Devisi Media Sosial : M. Alwi Miftahul. H (Coord)

: M. Burhanuddin

: Faiz Khulla. M

4. Program Kerja¹

Pimpinan Umum

1. Bertanggung jawab atas jalannya dengan Pers Mahrusy, baik ke dalam maupun ke luar;
2. Bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya berbagai divisi yang ada;
3. Menandatangani surat keluar bersama sekretaris;
4. Bersama bendahara mengatur sirkulasi keuangan;
5. Menjadi pimpinan dalam setiap rapat-rapat yang ada.

Wakil Pimpinan Umum

1. Menggantikan pimpinan umum apabila berhalangan dan atau dibutuhkan;
2. Merencanakan dan mempersiapkan rapat-rapat Pers Mahrusy bersama sekretaris atas sepengetahuan pimpinan umum.

¹ The Rules Pers Mahrusy, h. 26.

Sekretaris

1. Bertanggung jawab atas keluar masuknya surat;
2. Bertanggung jawab atas berbagai hal mengenai kesekretariatan;
3. Menandatangani surat keluar bersama pimpinan umum;
4. Menjadi notulen dalam setiap rapat.

Bendahara

1. Membuat rencana anggaran selama satu tahun bersama pimpinan umum;
2. Bertanggung jawab atas semua sirkulasi keuangan pers;
3. Membuat laporan keuangan setiap bulannya;
4. Mengalokasikan keuangan pers sesuai dengan kebutuhan.

Wakil Bendahara

1. Menggantikan tugas bendahara apabila berhalangan dan atau dibutuhkan;
2. Bertanggung jawab dalam pengadaan serta penanganan percetakan Majalah El-Mahrusy bersama divisi media cetak atas sepengetahuan pimpinan umum.

Divisi Media Cetak

1. Bertanggung jawab atas setiap penerbitan karya tulis dalam bentuk media cetak yang ada di PP. Lirboyo HM Al Mahrusiyah ;
2. Bertanggung jawab atas konten-konten yang ada di web resmi Al-Mahrusiyah;
3. Bertanggung jawab atas terbitnya majalah El-Mahrusy;

4. Bertanggung jawab atas pembagian penggarapan rubrik setiap 2 bulan sekali yang dimuat dalam majala;
5. Bertanggung jawab atas jalannya kelas menulis Ngaji Journalistik .

Divisi Kreatif

1. Bertanggung jawab atas berbagai peliputan di PP. Lirboyo HM Al-Mahrusiyah beserta laporannya;
2. Berkoordinasi dengan Divisi Media Sosial berkenaan konten-konten Elmahrusy Media;
3. Membuat konten kreatif, informatif dan inovatif khususnya dalam hal pengembangan youtube resmi Al-Mahrusiyah.

Divisi Media Sosial

1. Bertanggung jawab atas pembuatan konten-konten media sosial Elmahrusy Media;
2. Berkoordinasi dengan Divisi Kreatif berkenaan konten-konten media sosial Elmahrusy Media;
3. Bertanggung jawab atas pembuatan konten-konten media sosial komik kange;
4. Bertanggung jawab atas jalannya kelas ilustrasi Ngaji Journalistik.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Struktur pesan dakwah komik kange di media sosial instagram

Dalam setiap pembuatan pesan dalam komik kange, si karikaturis tersebut menela'ah, membaca kitab terlebih dahulu. Dalam hal ini karikaturis memiliki buku pedoman atau kitab yang di jadikannya sebagai tendensi untuk di jadikannya pesan dakwah dalam komik tersebut, salah

satu kitab yang di gunakan untuk sebuah refrensi adalah kitab nadhom Alala dan karya dari KH. Bisri Musthof; kitab Mitra Sejati.²

Setelah mendapatkan isi pesan dakwah dari kitab-kitab yang ada, kemudian karikaturis tersebut membuat rancangan komik yang telah di sesuaikan dengan isi pesan dakwah tersebut, kemudian di visualkan supaya dapat memberikan sedikit demi sedikit pengetahuan kepada khalayak umum di media sosial instagram.

Dalam pengklasifisian isi pesan dakwah pada akun komik kange, penulis akan menganalisis struktur teks pesan pada wacana pesan dakwah yang ada dalam postingan tersebut melalui gambar komik yang ada beserta captionnya untuk lebih lengkap. Melalui teori analisis wacana model Van Dijk, penulis akan menganalisis teks dengan menggunakan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Berikut analisisnya :

1. Struktur Makro

Melihat postingan akun Komik Kange memiliki beberapa pesan dakwah di dalamnya yang meliputi Aqidah, Akhlak, Syari'ah, Mu'amalah, Hubbul Wathon dan kegiatan khas pondok pesantren. Penulis mengklasifikasikan lebih detail sesuai dengan struktur makro teori Van Dijk. Tematik dari struktur makro memiliki sebuah elemen yaitu topik. Topik merupakan sesuatu yang menggambarkan keseluruhan isi cerita dalam komik tersebut. Melihat setiap pesan dakwah mempunyai banyak topik yang diangkat, berikut analisisnya

² G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri. 03 Mei 2021.

Pesan Dakwah	Topik	Jumlah Postingan
Aqidah	Kesabaran	02
	Ujian Dari Allah	03
	Husnudhon Kepada Allah	02
	Rizqi Dari Allah	01
	Ibadah Puasa	01
Akhlaq	Meningkatkan Semangat Mencari Ilmu	03
	Membantu Sesama Manusia	02
	Ke Esaan Allah	01
	Ucapan Salam Kepada Sesama Muslim	02
	Muhasabah	01
	Hijrah	02
	Saling Memaafkan	01
	Ikhlas Qona`Ah	01
	Terciduk Ghoshob	01
Mu`Amalah	Rasa Kemanusiaan	02
Syari`ah	Istighotsah	01
	Dzikir	01
Hubbul Wathon	Sumpah Pemuda	01

	Dirgahayu	02
	Hari Pahlawan	01
Ciri Khas Pesantren	Hari Santri	01
	Ro`An	01
	Skitnya Santri Itu	01
	Mode Santri Ketika Mengambil Nasi Kos	01
	Harlah	02
	Di Pondok Aja	01
	Stay At Home Ala Santri	01
	Persiapan Muhafadhoh	01
	Selamat Thaun Baru Hijriah	01
	Gayung	01

Tabel 4.1 berdasarkan klasifikasi pesan dakwah

Melihat hasil pengklasifikasian dari tabel tersebut, dapat kita simpulkan bahwa nilai Aqidah yang paling banyak di unggah akun Komik Kange yaitu topik ujian dari Allah, kemudian nilai akhlak yaitu topik meningkatkan semangat mencari ilmu, kemudian nilai mu`amalah, ini terdapat satu postingan yaitu rasa kemanusiaan, kemudian nilai syari`ah yang memiliki dua topik yaitu istighotsah dan dzikir, kemudian nilai hubbul wathon minal iman yang paling banyak di posting yaitu dirgahayu(peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia), kemudian nilai ciri khas pesantren, nilai inilah yang menjadikan akun komik kange

mengenalkan ciri khas kegiatan di pondok pesantren khususnya di Al-mahrusiyah.

2. Struktur Mikro

Melalui kata, kalimat, proposisi, anak kalimat dan lain sebagainya dapat menganalisis dari makna wacana. Berikut analisisnya :

a) Latar

Latar cerita yang banyak digunakan komikus untuk menyampaikan pesan dakwah tersebut rata-rata menggunakan latar cerita masakini dan sesuai dengan realita kehidupan sebagaimana pada gambar postingan yang diunggah pada 20 Desember 2020, postingan tersebut menggunakan latar cerita masa kini untuk menjelaskan sebuah kejadian yang sesuai dengan realita, yang kemudian diberikan dalil penjelas.

b) Detail

Elemen detail yang diletakkan pada postingan 11 Mei 2020. Komikus memberikan elemen wacana detail pada bagian buruknya hal-hal yang dilakukan pada saat menghosob. Hal tersebut diceritakan pada kata-kata dan gambar yang ditampilkan. Salah satunya, yaitu pada pengimplikasian “Ndak remen”(tidak suka). Elemen ini mengepresikan bahwa jika seseorang mengambil tanpa izin pemiliknya (ghoshob) Allah tidak suka dengan orang seperti itu, karena itu adalah perbuatannya orang dholim, dan termasuk perbuatan akhlak tercela.

c) Maksud

Melalui informasi yang eksplisit menunjukkan bahwa realita ghosob menjadi bukan hal yang aneh lagi di masyarakat khususnya di pesantren. Sehingga dengan informasi yang gamblang dapat menguntungkan komikus untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada pembaca untuk menghindari aktivitas mengghoshob. Melalui 18 komen yang keseluruhannya setuju, juga menunjukkan maksud dari isi pesan dakwah tersampaikan dengan baik.

d) Mengajak Pembaca Berpikir

Strategi ini memberikan citra tertentu yang dapat diterima oleh pembaca. Kalimat ini merupakan pernyataan yang dapat mendukung makna suatu teks. Melalui kalimat ini dapat memberikan elemen penalaran sehingga teks yang disajikan oleh komikus tampak benar dan meyakinkan, seperti pada kalimat ini pada postingan 10 Januari 2021:

“pernah berfikir nggak? Bahwa, kita itu tidak bisa hidup sendiri. Kita pasti tetap membutuhkan orang lain. Orang lain pun juga membutuhkan kita. Kalau kita hidup sendiri pasti tidak akan bisa makan. Iya karena kita makan pasti membutuhkan orang yang menanam nasi, menumbuk padi, menanam padi serta orang yang mengelola lahan biar padinya menjadi berkualitas. Maka, memiliki sifat kemanusiaan itu penting sahabat kang El. Karena bisa mencetak rasa saling menghormati dan menghargai.”

Melalui kalimat ini dapat memainkan nalar pembaca dalam memahami isi pesan dakwah yang disampaikan, bahwa dengan kita

saling membantu orang lain , tolong menolong adalah suatu kebaikan, dan membuat kita sadar bahwa manusia itu makhluk sosial. Allah SWT berfirman dalam Al-qur`an kita sebagai umat muslim harus saling tolong menolong:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ [المائدة: 02]

Terjemahnya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*(Q.S. Al-ma`idah: 02)

e) Koherensi

Pengaturan secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya merupakan sebuah koherensi. Dalam komik yang dibuat ini terdapat penggunaan kata “karena” pada komik yang diunggah pada postingan 11 Mei 2020:

“Eling kang!!! Gusti Allah ndak remen sama orang dholim. Salah satunya adalah mengambil hak orang lain tanpa seizin pemiliknya. Besok-besok kalau butuh Hi-tech bilang aja. Aku pinjem kok”.

Kata hubung “karena” digunakan untuk menguatkan makna kalimat sebelumnya. Hal tersebut memberi kesan bahwa ghoshob itu seperti halnya orang yang mencuri, yang menyebabkan Allah tidak suka kepada orang yang dholim dan sudah termasuk maksiat tangan serta

mendapatkan dosa, apalagi yang melakukan apa-apa yang tidak diperbolehkan agama.

f) Leksikon

Dalam pemilihan kata-kata yang digunakan dalam teks komik merupakan bentuk penggunaan bahasa dalam menyampaikan dakwahnya agar lebih halus, tetapi tidak mengurangi isi dari pesan yang disampaikan. Seperti pada kalimat pada postingan 11 Mei 2020:

“Gusti Allah ndak remen sama orang dholim orang yang dholim”

Kata dholim merupakan kata lain dari orang yang melakukan perbuatan cela/hina. Sehingga dengan kata lain mengatakan bahwa Allah tidak suka dengan orang yang melakukan perbuatan yang hina.

g) Grafis

Melihat *background* lemari yang tidak ada bolpoin Hi-technya dan kang El sedang membawa kitab yang ingin di kaji bersama kiyainya. Dan ini menjadi sebuah simbol dalam kehidupan santri. Sehingga mengisyaratkan bahwa aktivitas menghoshob bukan hal yang tabu lagi. Bahkan sudah di lakukan di tempat tertutup dan pribadi yakni di almari milik kang El. Dari gambar ini menjadi salah satu yang ditonjolkan kepada pembaca, bahwa menghoshob yang hukumnya berdosa sudah mulai dilakukan di tempat milik pribadi bukan di tempat umum.

3. Super Struktur

Skema atau alur yang dibuat karikaturis akun Komik Kange dapat memberi gambaran peneliti untuk mengetahui hal-hal yang menjadi fokus komikus. Dari hasil analisis super struktur dengan mengambil tema paling menonjol dalam postingan yang paling banyak diunggah. Perlu kita ketahui isi pesan yang terdapat pada komik kange secara garis besar menuju kepada fadhilah(keutaman) dan akhlak dan ini menjadikan ciri khas pada akun komik kange.³ Selanjutnya penulis akan menganalisis isi pesan yang disampaikan dalam postingan tersebut. Berikut analisisnya:

a. Aqidah

Dalam postingan yang paling banyak diunggah yang mengandung nilai aqidah yaitu terdapat pada postingan yang mengangkat tema ujian dari Allah. Dalam topik ini juga termasuk dalam aspek ilahiyat pada sebuah pesan aqidah:



Gambar 4.2 Postingan komik Kange

Melihat dari alur kalimat yang ada dalam postingan yang diunggah pada 11 Mei 2020 tersebut merupakan sebuah nasihat yang berupa ajakan

³ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri., 03 Mei 2021.

untuk tetap meyakinkan diri kepada Allah bahwa ini sebuah cobaan dan selalu berbuat baik kepada orang yang telah mengambil/meminjam tanpa seizin pemilik. Allah SWT telah berfirman dalam Al-quran tentang anjuran untuk bersabar:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ [البقرة: 153]

Terjemahnya: *"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar."* (Q.S. Al-Baqarah: 153).

Kesabaran mengajari manusia ketekunan dalam bekerja serta mengarahkan kemampuan untuk merealisasikan tujuan-tujuan amaliah dan ilmiahnya. Sesungguhnya sebagian besar tujuan hidup manusia, baik di bidang kehidupan praksis misalnya sosial, ekonomi dan politik maupun di bidang ilmiah, membutuhkan banyak waktu dan kesungguhan. Oleh sebab itu ketekunan dalam mencurahkan kesungguhan serta kesabaran dalam menghadapi kesulitan pekerjaan dan penelitian merupakan karakter penting untuk meraih kesuksesan dan mewujudkan tujuan-tujuan yang luhur.⁴

⁴ Muhammad Ustman Najati, *op. cit.*, h. 467-471.

b. Akhlak

Pesan Akhlak yang paling banyak diposting dalam akun komik kange yaitu topik mengenai meningkatkan semangat mencari ilmu. Untuk menganalisis dari segi struktur atau melihat isi pesan yang disampaikan, sebagaimana dalam postingan tersebut :



Gambar 4.3 Postingan Komik Kange

Dapat kita analisis melalui pesan dakwah dengan topik yang paling banyak diangkat dalam pesan syariah yaitu meningkatkan semangat mencari ilmu. Melihat dari postingan pada tanggal 03 Januari 2021 menunjukkan bahwa mencari ilmu itu harus memiliki semangat yang tinggi, serta menghadapi semua rintangan yang ada dan mengorbankan waktu untuk bermain. Dalam sebuah hadits disebutkan tentang tentang keutamaan mempelajari ilmu, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ سَهْلًا لَّهِ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ [حديث رواية مسلم]

Artinya: “ *Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya jalan menuju surga.*”(H.R Muslim).

c. Mu`amalah

Tema yang paling banyak mengandung pesan mu`amalah dalam postingan komik kange yaitu mengenai rasa kemanusiaan:



Gambar 4.4 Postingan Komik Kange

Sebagaimana melihat postingan yang diunggah pada 10 Januari 2021 Tersebut memiliki pesan dakwah mengenai rasa kemanusiaan. Pesan yang disampaikan tersebut menggambarkan bahwa dengan kita peduli sesama manusia, saling tolong menolong dalam hal kebaikan ini menunjukkan sebuah kewajiban, dan manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup dengan sendiri tanpa bantuan orang lain. Dalam syariat islam sendiri di ajarkan untuk selalu berbuat tolong menolong dalam hal kebaikan. Allah SWT berrfirman dalam Al-qur`an:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُ ذَبِيرٌ

العقَاب [المائدة:02]

Terjemahnya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong

dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S. Al-maidah:02)

d. Syari`ah

Melihat dari postingan yang terdapat pesan Syai`ah di dalamnya, Komik Kange banyak menunggang postingan yang bertopik Istighotsah dan Dzikir:



Gambar 4.5 Postingan Komik Kange

Istighotash dan Dzikir adalah sebuah kewajiban bagi santri khususnya santri Al-mahrusiyah, Istighotsah dan dzikir inilah menjadi ciri khas pondok tersebut, setiap sholat maktubah di lantunkan dzikir bersama-sama khususnya selesai jama`ah sholat Maghrib. Shohibul Faza, selaku anggota Dept. Pendidikan pondok yang mengehndel kegiatan tersebut, mengatakan sebagai berikut: “pada waktu ini lah santri-santri juga di anjurkan untuk membaca Surah Munjiyat untuk tingkatan santri MA dan Mahasiswa, Juz`amma untuk tingkatan santri Mts. Sedangkan istighotsah di laksanakan pada pukul 03.00-Shubuh dan ini untuk semua tingkatan.”⁵

⁵ Shohib, *Wawancara*, Kantor Dept. Pendidikan Al-mahrusiyah Kota Kediri, 05 Mei 2021.

e. Hubbul Wathon

Pesan dakwah yang terdapat pada topik hubbul wathon yang paling banyak adalah dirgahayu. Pada postingan ini terdapat dua postingan yang mana postingan pertama berbentuk vidio, yaitu proses jadinya gambar tersebut, postingan yang kedua yaitu hasil dari gambar tersebut.

Menanamkan sifat hubbul wathon adalah hal yang di anjurkan, dalam karyanya Syekh Hasyim Asy`ari menfatwakan bahwa hubbul wathon minal iman dan ini adalah sebagai sebuah konsep yang sangat penting dan perlu untu di miliki setiap manusi. Dan kami(karikaturis) membuat hal demikian supaya bisa membangkitkan jiwa-jiwa dan raga untk bisa mencintai negara kesatuan republik indonesia ini.⁶

f. Ciri Khas Pesantren

Tema yang paling banyak mengandung pesan ciri khas pesantren dalam postingan komik kange yaitu Harlah:



Gambar 4.6 Postingan Komik Kange

⁶ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 05 Mei 2021.

Harlah memiliki arti ulang tahun, jadi harlah disini memperingati hari jadi pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah pada tanggal 01 Agustus. Pondok Al-mahrusiyah berdiri sejak 01 Agustus 1988 dan acara harlah ini juga bertepatan pada hari lahirnya mu`asis pondok yaitu KH. Imam Yahya Mahrus.⁷

2. Analisis proses pembuatan pesan dakwah pada komik kange di media sosial *instagaram*

Pada level analisis sosial Van Dijk mengemukakan bahwa menganalisis bagaimana wacana tersebut berkembang di masyarakat pada proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa tertentu yang digambarkan.⁸ Dalam pembuatan komik kange ini, komikus terlebih dahulu menentukan isi pesan, kemudian setelah mendapatkan isi pesan yang baik baru menggambar/membuat komik tersebut. Memang dalam proses pembuatan sebagai komik-komik yang lainnya ada yang menggambar terlebih dahulu kemudian menentukan isi pesan, semuanya sama saja, setiap komikus memiliki karakteristik tersendiri dalam membuat komik.⁹

Dalam menentukan isi pesan pada komik, komikus memiliki kitab-kitab yang dijadikan sebuah landasan/dalil, dalil inilah yang di kemas dengan rapi supaya pembaca dapat menikmati alur critanya dan mengambil ilmu. Seperti isi kadungan yang terdapat pada kitab mitra

⁷ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 05 Mei 2021.

⁸ Yoce aliah darma, *Analisis wacana kritis*, (Bandung:PT. Refika Aditama,2014). h. 158.

⁹ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 07 Mei 2020.

sejaitai, yang membahas tentang akhlak seorang anak kepada orang tuanya yang tidak boleh berkata *uff/ah*. Dari sini komikus setelah mendapatkan isi pesan, kemudian kita konsep dengan rapi sebagai media dakwah komik yang di visualkan seperti Kang El yang menasehati temannya ketika temnnya berkata kasar kepada orang tuanya dari situ kita memasukkan bab akhlak.¹⁰

Proses pembuatan komik kange tidak hanya menggunakan pedoman isi pesan dalam kitab tersebut, tetapi juga menggunakan metode perbandingan. Pada akun komik kange ini kita menggunakan pedoman ATM(Amati, Tiru, Modivikasi).¹¹ Komikus mencari sebuah akun komik yang bernuansa dakwah atau nilai unsur dakwah sehingga ketika nanti unsur dakwahnya cocok untuk komik kange, kemudian di modivikasi menjadi komik yang bagus dan menarik bagi si pembaca. Contoh akun dakwah lain *meng-uplod* tentang sebuah fadhilah kemudian komikus komik kange memodif konspnya dengan cara menambahkan atau mengurangi atau memperjelas konsep yang di tangkap, sehingga menimbulkan sebuah konten yang menarik. Kmudian dari komikus komik kange memvisualakn menjadi gambar. Dalam akun dakwah lain *meng-uplaod* semisal tentang fadhilah puasa dan kmudian dia menggambarkan seseorang yang berbuka dengan yang manis-manis sedangkan komik kange memodivikasinya dengan tambahan kalimat “makanlah dengan

¹⁰ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 07 Mei 2020.

¹¹ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 07 Mei 2020.

yang manis-manis karena itu adalah salah satu sunnah Nabi Muhammad”,
kemudian menggambarkan seseorang dengan tampilan yang berbeda.

3. Dampak kongnisi sosial santri pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah pada proses produksi pesan dakwah dalam komik kange di media sosial *Instagram*

Perlu kita ketahui pada kerangka analaisis Van Dijk, kongnisi sosial berperan penting karena merupakan kesadaran mental penulis teks media yang memberntuk suatu teks tersebut. Suatu teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka dan pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa penulis teks tidak dianggap sebagai individu yang netral, tetapi individu yang memiliki beragam nilai pengalaman dan pengaruh ideology yang didapatkan dari kehidupan teks media tersebut. Sebelum mengarah ke kongnisi sosial santri pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang kongnisi pada postingan akun Komik Kange. Melihat dari postingan tersebut pesan Akidah yang paling banyak diposting dalam akun Komik Kange terletak mengenai postingan ujian dari Allah. Kemudian dalam pesan Akhlak yang paling banyak di unggah yaitu pesan mengenai semangat mencari ilmu. Kemudaian dalam pesan Mu`amalah yang paling banyak diunggah yaitu pesan mengenai rasa kemanusiaan. Kemudian dalam pesan Syari'ah yang paling banyak diunggah yaitu pesan mengenai perkara Dzikir dan Istighotsah. Pesan Hubbul Wathon yang banyak disajikan yaitu mengenai dirgahayu (HUT

RI) dan paling terakhir, pesan ciri khas pesantren yang paling banyak diunggah yaitu mengenai harlah.

Dilihat dari visi misi komikus komik kange, bahwa komik kange didirikan untuk menginspirasi kebaikan dengan berdakwah melalui gambar visual dan menunjukkan Islam sebagai Rahmatan lil 'Alamin serta menunjukkan kehidupan santri di pesantren. Hal tersebut dapat terlihat pada postingan-postingan yang diunggah dalam komik tersebut. Bahwa dengan melakukam berbaik sangka kepada Allah, melakukan sholat, shodaqoh merupakan akhlak yang menunjukkan bahwa Islam memang menjadi agama yang paling sempurna daripada agam lain. Dengan menyeimbangkan antar ibadah, akhirat dan kepedulian antar sesama menjadi sebuah hal yang paling ditonjolkan dari postingan ini untuk menunjukkan bahwa Islam adalah agama rahmatan lil 'alamin.

Dalam proses pembuatan komik ini, para santri juga berantusias membantu komikus. Dalam kongnisi sosial ini komik kange melakukan kerja sama dengan mading affiq setiap dua minggu sekali. Kami bekerja sama dengan tiam mading Afiiq karena mading Afiiq inilah yang dekat dengan para santri baik kantornya maupun anggotanya.¹² Mading Afiiq ini adalah sebuah wadah yang ada dalam pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah dan menjadi sebuah ajang gengsi untuk menampilkan karya terbaik para santri. Hasil karya terbaik inilah nanti akan di publikasikan oleh tim redaksi pers mahrusy salah satunya yaitu komik yang di unggah

¹² G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 07 Mei 2020.

di akun Komik Kange, ini menjadi sebuah apresiasi dari karangan santri yang nanti di publikasikan di media sosial dan dapat di nikmati oleh masyarakat luas. Selain itu kita juga mengadakan interaksi komunikasi dengan para penikmat komik kange setiap peliputannya pasti kita mempunyai pertanyaan-pertanyaan sehingga para dalam benak netizen menimbulkan tanda tanya (penasaran) melalui dm atau kolom komentar.¹³

Para santri juga ikut senang dengan adanya apresiasi dari akun komik kange yang karyanya terbaik bisa di posting di media sosial instagram, walaupun para santri tidak bisa langsung melihat karena tidak di perkenankan membawa *hand phone* (hp), tetapi ketika liburan bisa melihatnya/ ketika sambutan¹⁴

C. Pembahasan

Setelah data yang diketahui sebagaimana yang disajikan penulis fakta temuan penelitian diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data-data yang terkumpul baik data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapat diinterpretasikan bahwa akun komik kange memiliki nilai-nilai pesan dakwah dalam perspektif Teun A. Van Dijk dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci

Dalam pelaksanaan pembuatan pesan komik kange ini dapat mempengaruhi pengembangan pribadi seseorang baik negatif maupun positif. Misalnya di dalam isi pesan komik kange mengandung penanaman nilai aqidah

¹³ G, Line, *Wawancara*, Kantor Redaksi Pers Mahrusy Kota Kediri, 07 Mei 2020.

¹⁴ Reza, *Wawancara*, Ta`mir Musholla Al-mahrusiyah Kota Kediri, 06 Mei 2021.

(keimanan) yaitu dengan menyakini dari hati sanubari adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan menyakini atas segala ciptaan-Nya, terdapat penyampaian nasehat-nasehat keagamaan, di mana hal tersebut sangat mempengaruhi jiwa seseorang untuk bertindak dan berbuat lebih baik lagi dan bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat. Dan memberikan pengalaman bagi santri yang ikut berpartisipasi mengembangkan bakatnya membuat komik kange.

1. Struktur pesan dakwah komik kange di media sosial *Instagram* sebagai berikut:

Komikus akun komik kange sebelum menentukan isi pesan dalam komik tersebut menela'ah kitab-kitab yang di jadikan sebuah rujukan. Kemudian isi pesan tersebut dikemas dengan rapi dan di visualkan menjadi komik kange. Dalam proses pembuatannya tentunya komikus ini memadukan unsur-unsur dakwah dalam komik tersebut.

Dalam pengklasifisian isi pesan dakwah pada akun komik kange, penulis di atas telah menganalisis struktur teks pesan pada wacana pesan dakwah yang ada dalam postingan tersebut melalui gambar komik yang ada beserta captionnya untuk lebih lengkap. Melalui teori analisis wacana model Van Dijk, penulis telah menganalisis teks dengan menggunakan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Dan melalui teori yang telah di sajikan di atas mendapatkan sebuah hasil salah satunya seperti contoh pesan akidah ujian dari Allah, ini menunjukkan bahwa komikus komik kange memiliki tujuan untuk selalu bersabar terhadap ujian yang diberikan oleh Allah. Allah menyakinkan hati manusia dengan melalui

cobaan yang dihadapinya sesuai dengan kadar masing-masing. Cobaan tersebut agar manusia selalu mengingat kepada Allah atas cobaan yang di alaminya.

Tujuan dakwah sendiri ialah untuk menyelamatkan umat dari kehancuran dan untuk mewujudkan cita-cita ideal masyarakat utama menuju kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridai oleh Allah swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ [الذاريات: 56]

Terjemahnya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah” (Q.S. Ad-dzariat:56)¹⁵

2. Analisis proses pembuatan pesan dakwah pada komik kange di media sosial *instagram* sebagai berikut:

Pada level analisis sosial Van Dijk mengemukakan bahwa menganalisis bagaimana wacana tersebut berkembang di masyarakat pada proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa tertentu yang digambarkan.¹⁶

Proses pembuatan komik kange tidak hanya menggunakan pedoman isi pesan dalam kitab yang telah diuraikan di atas, tetapi juga menggunakan metode perbandingan. Pada akun komik kange ini kita menggunakan pedoman ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi).

¹⁵ al-Quran, 51; 56.

¹⁶ Yoce aliah darma, *Analisis wacana kritis*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014). hal. 158

Dari segi analisisnya ciri dan sifat wacana pada akun komik kange itu dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Analisis wacana membahas kaidah memakai bahasa didalam masyarakat (rule of use–menurut Widdowson).
 - b. Analisis wacana merupakan usaha memahami makna tuturan dalam konteks, teks, dan situasi (Firth).
 - c. Analisis wacana merupakan pemahamanr angkaian tuturan melalui interpretasi semantic (Beller)
 - d. Analisis wacanaberkaitan dengan pemahaman bahasa dalam tindak berbahasa (what is said from what is done–Labov).
 - e. Analisis wacana diarahkan kepada masalah memakai bahasa secara fungsional (fungsional use of language–menurutCoulthard).
3. Dampak kongnisi sosial santri pondok pesantren HM. Al-mahrusiyah pada proses produksi pesan dakwah dalam komik kange di media sosail *instagram* sebagai berikut:

Pada kerangka analaisis Van Dijk, kognisi social berperan penting karena merupakan kesadaran mental penulis teks media yang memberntuk suatu teks tersebut. Suatu teks pada dasarnya dihasilkan lewat kesadaran, pengetahuan, prasangka dan pengetahuan tertentu atas suatu peristiwa penulis teks tidak dianggap sebagai individu yang netral, tetapi individu yang memiliki beragam nilai pengalaman dan pengaruh ideology yang didapatkan dari kehidupan teks media tersebut.

Perlu kita ketahui wacana/teks adalah bentuk kontrol, bagaimana satu kelompok mengontrol kelompok lain. Wacana juga harus dilihat sebagai praktek dan pencerminan ideologi. Ideologi dibangun oleh kelompok yang dominan dengan tujuan mereproduksi dan melegitimasi dominasi mereka. Ini dilakukan dengan membuat kesadaran (diantaranya lewat wacana) kepada khalayak sehingga dominasi itu diterima secara “taken for granted”, absah dan benar. Pada akun komik kange ini komikus memiliki sistem kongnisi sosial yang baik, bekerja sama dengan mading Afiiq yang terdapat di dalam pondok Al-mahruisyah. Mading afiiq inilah yang selalu berinteraksi dengan santri-santri karena tempatnya yang strategis di dalam pondok, dengan mudah Mading Afiiq ini mengadakan interaski sosial dengan para santri terkait bakat dan karya-karya gambar/komik yang nanti akan di publikasikan oleh akun komik kange.